

## ABSTRAK

Saya Perempuan Anti Korupsi merupakan gerakan sosial yang bergerak di bidang pencegahan anti korupsi. Gerakan yang beranggotakan perempuan ini bertujuan untuk memberikan kesadaran dan mengkampanyekan anti korupsi kepada masyarakat. Ciri khas dari Gerakan SPAK adalah mengajarkan pendidikan moral dengan inovasi berupa alat permainan khusus agar lebih mudah memahami dan mengimplementasikan praktik kejujuran di kehidupan sehari-hari. Gerakan yang hadir karena dilatar belakangi dorongan KPK ini telah tersebar di seluruh provinsi dan daerah di Indonesia. Salah satunya di Kota Surabaya yang menjadi kota terintegritas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan Gerakan SPAK dapat konsisten dan berkembang adalah menjalin jaringan dengan Pemerintah dan Lembaga-lembaga swasta serta mendapat dukungan dari kalangan masyarakat khususnya perempuan melalui strategi yang dibuat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, data diambil dari hasil wawancara mendalam dengan narasumber serta berbagai literatur penunjang.

**Kata Kunci : Gerakan Sosial, Pendidikan Anti Korupsi, Jaringan Sosial**

### **ABSTRACT**

Saya Perempuan Anti Corruption is a social movement engaged in preventing corruption. This social movement, which consists of women, aims to provide awareness and campaign against corruption to the public. The hallmark of the SPAK Movement is to teach moral education with innovation in the form of a special game tool to make it easier to understand and implement honesty practices in everyday life. The movement that was present because it was motivated by the KPK's actions was well known in all provinces and regions in Indonesia. One of them is in the city of Surabaya which is a city with integrity. The results of the research show that the SPAK Movement can be consistent and develop by building networks with the Government and institutions and obtaining support from the community, especially through the strategies they make. This study used a descriptive qualitative method, the data were taken from in-depth interviews with sources and various supporting literature.

**Keywords: Social Movements, Anti-Corruption Education, Social Networks**